

**KEBERHASILAN ISSEI DAN NISEI SEBAGAI  
IMIGRAN JEPANG DI AMERIKA DALAM  
MENINGKATKAN STATUS SOSIALNYA**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh  
**RATU FATAYAT SYIFA**  
NIM : 01110132



PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA  
No. Ladduk : 60/512 - PST/05-06  
No. Kelas : 304-6 SYI-K  
No. Subjek : IMIGRAN JPC  
No. lain-lain : RATU-F.S.  
SCRIPSI PST  
16-1-06

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA  
2005**

**Halaman Persetujuan Pembimbing**

KEBERHASILAN ISSEI DAN NISEI SEBAGAI IMIGRAN  
JEPANG DI AMERIKA DALAM MENINGKATKAN  
STATUS SOSIALNYA

Oleh  
RATU FATAYAT SYIFA  
NIM: 01110132

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian  
Skripsi Sarjana, oleh:

Pembimbing I

(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Jepang



(Dila Rismayanti, S.S, M.Si)

Pembimbing II



(Syamsul Bahri, S.S)

**Halaman Pengesahan**


Skripsi Sarjana yang berjudul:


KEBERHASILAN ISSEI DAN NISEI SEBAGAI IMIGRAN JEPANG DI  
AMERIKA DALAM MENINGKATKAN STATUS SOSIALNYA

telah diujikan dan diterima baik (lulus) pada tanggal 2  
bulan Agustus, tahun 2005 di hadapan Panitia Ujian  
Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji


Ketua Panitia/Penguji

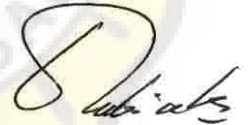
  
(Nani Dewi.S ,S.S,M.Pd)

  
(Dra.Yuliasih Ibrahim)

Pembaca/Penguji

Sekretaris Panitia/Penguji


  
(Syamsul Bahri,S.S)

  
(Oke Diah Arini,S.S)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Jepang

Dekan Fakultas Sastra

  
(Dila Rismayanti,S.S,M.Si)

  
(Dra.Hi.A. Albertine.M,M.A)

## Halaman Pernyataan

Skripsi sarjana yang berjudul **KEBERHASILAN ISSEI DAN NISEI SEBAGAI IMIGRAN JEPANG DI AMERIKA DALAM MENINGKATKAN STATUS SOSIALNYA** merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Nani Dewi Sunengsih. S.S,M.Pd dan Bapak Samsul Bahri.S.S, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 10 Agustus 2005.

A 6000 Rupiah Indonesian postage stamp is affixed to the document. The stamp features a portrait of a man and the text '6000', 'Tgl.', and 'MENYALURKAN'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

(RATU FATAYAT SYIFA)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan menempuh Ujian Akhir Strata 1 Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Penulis menyadari bahwa dengan keterbatasan kemampuan serta berbagai masalah yang dihadapi, tentunya hasil penulisan skripsi ini jauh dari sempurna.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak terutama kepada:

1. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, saran dan bimbingan yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku dosen pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini.

3. Ibu Dila Rismayanti, S.S, M.Si, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua sidang dan Ibu Oke Diah Arini, S.S, selaku Panitera sidang.
5. Ibu Ayu Setiasih, S.S, selaku Pembimbing Akademis yang telah mengajar, membimbing dan mengarahkan penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Darma Persada.
6. Seluruh Dosen dan pihak sekretariat Universitas Darma Persada.
7. Orang tuaku tercinta, atas doa, kasih sayang dan dukungan beliau berdua, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan berkah dan melindungi mereka berdua.
8. Adik-adikku tersayang Faiq, Fikri dan Faiz yang telah menghadirkan keceriaan disaat masa-masa sulit penulisan.

9. Rachman Hadi yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa dan kasih sayang sehingga penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat penulis yaitu: Iin, Bunda (neng Haji), Q\_kie, pe'on, Adhe, Lina, Epi, Rini, Itha yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Sastra Jepang khususnya dan seluruh mahasiswa Universitas Darma Persada umumnya serta pihak yang membutuhkan walaupun skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Jakarta, 10 Agustus 2005

RATU FATAYAT SYIFA



## ABSTRAK

RATU FATAYAT SYIFA. **Keberhasilan Issei dan Nisei Sebagai Imigran Jepang di Amerika Dalam Meningkatkan Status Sosialnya.** Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jakarta, Agustus 2005.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *Issei* dan *Nisei* di Amerika dalam meningkatkan status sosialnya.

*Issei* adalah generasi pertama imigran Jepang yang datang dan menetap di Amerika. *Nisei* adalah generasi kedua imigran Jepang yang lahir di Amerika.

Bekerja keras dan hidup hemat adalah pola hidup yang selalu mereka terapkan di kehidupan mereka. Karena itulah mereka berhasil meningkatkan status yang semula berasal dari golongan bawah sebagai pekerja kasar, menjadi golongan menengah. Keberhasilan *Issei* dan *Nisei* sebagai imigran Jepang membuat kecemburuan sosial bagi masyarakat Amerika sehingga terjadilah diskriminasi ras yang menyebabkan mereka harus menjalankan relokasi. Peristiwa relokasi membuat mereka kehilangan kekayaan yang telah mereka miliki, dan berdampak negatif bagi kejiwaan mereka.

Namun, dengan pola hidup mereka yang pekerja keras dan hidup hemat, *Issei* dan *Nisei* berhasil meningkatkan status sosialnya.



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	6
C. Ruang Lingkup .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	7
BAB II IMIGRAN JEPANG DI AMERIKA	
A. Awal Masuknya Imigran Jepang di Amerika.....	9
B. Kesepakatan Kerjasama Jepang dan Hawaii.....	18
C. Issei .....	24
D. Nisei .....	28

BAB III	KEBERHASILAN ISSEI DAN NISEI SEBAGAI	
	IMIGRAN JEPANG DI AMERIKA DALAM	
	MENINGKATKAN STATUS SOSIALNYA	
	A. Diskriminasi Ras .....	32
	B. Keberhasilan Issei dan Nisei Sebagai	
	Imigran Jepang di Amerika Dalam	
	Meningkatkan Status Sosialnya	
	.....	38
BAB IV	KESIMPULAN .....	44
DAFTAR PUSTAKA		
BIODATA PENULIS		

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setelah Restorasi Meiji pada tahun 1868, pemerintah Jepang melaksanakan pembaharuan-pembaharuan, dan yang pertama-tama diperlukan oleh pemerintah Meiji saat itu adalah modal yang banyak, sehingga pada tahun 1873 untuk menetapkan pendapatan pajak, pemerintah memperbaharui cara pemungutan pajak dari petani yang dikenal dengan pembaharuan pajak (*chisokaisei*).<sup>1</sup>

Selain itu, turun-naiknya harga padi dan masuknya tentara yang dimobilisasi setelah perang Cina-Jepang tahun 1894-1895, dan juga kegagalan panen pada tahun 1898, semakin membuat petani di daerah-daerah mengalami kesulitan, sehingga banyak dari mereka yang meninggalkan desanya untuk menjadi buruh pabrik di kota-kota besar. Banyak juga dari mereka yang keluar dari Jepang untuk menghidupi keluarganya agar memiliki kehidupan yang lebih baik lagi. Salah satunya dengan bermigrasi ke Amerika.

---

<sup>1</sup> I Ketut Surajaya, *Pengantar Sejarah Jepang I*, Jakarta, 2001, h. 114

Pada mulanya, kedatangan imigran Jepang di benua Amerika, tepatnya di Hawaii dan California, mendapat sambutan baik dari masyarakat yang telah lebih dahulu berada di Amerika. Pada saat itu Negara Amerika sedang membutuhkan tenaga kerja, dan imigran Jepang merupakan sumber tenaga kerja murah. Kedatangan mereka dilakukan secara bertahap. Kedatangan pertama pada tahun 1868 tiba 148 orang, kemudian diikuti dengan perekrutan kader tenaga kerja pada tahun 1885 dalam jumlah lebih besar. Selanjutnya imigran dari Jepang termasuk isteri dan anak-anaknya, datang tahap demi tahap hingga tahun 1942.

Generasi pertama imigran Jepang yang datang dan menetap di Amerika disebut *Issei*. Kata *sei* dalam bahasa Jepang berarti generasi, jika di awal kata *sei* itu di tambah dengan kata numerik, maka arti kata *sei* adalah suatu periode sebuah generasi. Mereka mendeskripsikan diri mereka sebagai *issei*, yaitu orang yang datang pertama kali ke Amerika.

Pada awalnya, sebagian besar *Issei* tidak ingin menetap di Amerika. Mereka menganggap diri mereka sebagai orang yang pergi merantau, yang pada suatu ketika akan pulang ke negeri asalnya. Dalam *The Japanese American*

*Community*, Levine, seorang sosiolog memaparkan bahwa 54% dari imigran Jepang tersebut merencanakan hanya untuk mencari uang saja kemudian akan kembali lagi ke Jepang. Meskipun sebagian besar imigran ini mempunyai rencana kembali ke negara mereka, kenyataan memperlihatkan bahwa akhirnya mereka menetap di Amerika.<sup>2</sup>

Berkaitan dengan masalah tersebut, Yanagisako mengadakan penelitian tentang hal itu. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa orang Jepang yang merantau ke Amerika biasanya mengikuti orang tua atau saudara kandung mereka yang telah ada lebih dulu di Amerika, atau ada pula yang berimigrasi sekeluarga yaitu, orang tua dan anak-anaknya. Alasan ini merupakan salah satu sebab mengapa imigran Jepang pertama tersebut kemudian menetap di Amerika.<sup>3</sup>

Para imigran Jepang ini menurut Ogawa dalam tulisannya pada *Kodomo No Tame Ni*, berasal dari daerah miskin, mereka terbiasa dengan kehidupan yang keras dan sulit, dengan harta yang sangat terbatas.<sup>4</sup> Maka walaupun

---

<sup>2</sup> Leany Nani Harsa, *Peran Relokasi dalam Proses Akulturasi Imigran Jepang di Amerika*, Tesis, Jakarta 1995, h. 14

<sup>3</sup> *Ibid.*,

<sup>4</sup> Isdaryono, *Pengaruh Nilai Budaya Amerika Terhadap Nilai Budaya Lokal Haawaii Keturunan Jepang Dalam Perspektif Pariwisata di Hawaii Pasca Perang Dunia Kedua*, Tesis, Jakarta, 1998, h. 39

dipekerjakan sebagai buruh kasar, dan dengan upah yang lebih kecil dibandingkan orang Amerika, mereka tetap bekerja keras dan hidup hemat.

Menurut Ogawa, orang Jepang secara umum memiliki beberapa karakter tipikal yang menonjol, antara lain: 1. Obsesi untuk sukses (*Seiko*), 2. Sifat pengendalian diri yang kuat (*Enryo-Self restraint*), 3. Rasa malu apabila gagal dalam menjalankan tugas (*Haji-shame*), 4. Rasa kewajiban atau tanggung jawab yang besar terhadap keluarga atau kelompok (*On*), 5. Jaringan keluarga maupun teman dimana mereka merasa berkewajiban untuk menjaganya (*Kosai*), 6. Sifat timbal balik terhadap kewajiban (*Giri*).<sup>5</sup>

Dengan ditunjang karakter tersebut itulah para imigran Jepang menjalani hidupnya dan berhasil meningkatkan statusnya sebagai pekerja kasar menjadi golongan menengah, tanpa tergantung pada orang lain.

Namun karena keberhasilan mereka dalam bidang ekonomi inilah yang membuat masyarakat Amerika menjadi cemburu, karenanya timbul kesenjangan sosial antara

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 41



mereka dan terjadi diskriminasi ras, yang kemudian menjadi gerakan anti Jepang.

Gerakan anti Jepang mencapai puncak ketika pecahnya Perang Dunia kedua yaitu akhir tahun 1939. Pada tahun 1942, 1500 orang Jepang dimasukkan kedalam daftar hitam FBI dengan pertimbangan demi keselamatan Amerika. Hal tersebut akibat serangan Pearl Harbor oleh Jepang pada tanggal 7 Desember 1941, sehingga orang-orang kulit putih menganggap orang-orang Jepang sebagai ancaman. Mereka menciptakan kesan bahwa masyarakat Jepang adalah orang yang licik, aneh, dan buruk, dan mereka tidak percaya lagi kepada orang-orang Jepang. Pada tahun 1941 Issei yang dicurigai akan memberontak, ditahan oleh FBI sehingga berbagai tanggung jawab dan tugas diserahkan kepada Nisei. Dalam hal ini FBI tidak mencurigai Nisei, karena mereka lahir di Amerika sehingga merasa diri mereka sebagai orang Amerika.

Presiden Amerika Roosevelt memberikan perintah pada Angkatan Darat untuk mengungsikan imigran Jepang dan keturunannya berjumlah 120.000 orang, ke kamp-kamp konsentrasi di pantai barat (Laut Pasifik) dan mengumpulkan mereka di tempat-tempat relokasi yang telah



di tentukan.<sup>6</sup> Sebagian besar yang diungsikan tersebut adalah *Issei*, disusul *Nisei* (generasi kedua) dan *Sansei* (generasi ketiga) yang jumlahnya masih sedikit. Pengungsian ini bukan suatu hal yang hanya merugikan mereka secara moril, namun juga secara materiil. Mereka kehilangan harta benda karena kekayaan yang telah dikumpulkan harus ditinggalkan, bahkan mereka hanya diperkenankan membawa baju-baju dan keperluan sehari-hari saja. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai imigran Jepang (*Issei* dan *Nisei*) di Amerika.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan uraian tersebut di atas, permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana *Issei* dan *Nisei* sebagai imigran Jepang di Amerika dalam meningkatkan status sosialnya.

## **C. Ruang Lingkup**

Penulis akan membatasi pembahasan penelitian ini dari awal kedatangan imigran Jepang ke Amerika tahun 1868

---

<sup>6</sup> Leany Nani Harsa, *op. cit.*, h. 31

sampai meningkatnya status kehidupan mereka di Amerika (tahun 1930-an) dan setelah adanya Relokasi tahun 1942.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana *Issei* dan *Nisei* di Amerika dalam meningkatkan status sosialnya.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kepustakaan, dengan sumber acuan yaitu buku-buku yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Penelitian ini bersifat deskriptif.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Bab I, Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Permasalahan, Ruang Lingkup, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II, menjelaskan tentang awal masuknya imigran Jepang ke Amerika, Kesepakatan Kerjasama Jepang dan Hawaii, serta *Issei* dan *Nisei*.

Bab III, membahas tentang Diskriminasi ras dan Keberhasilan Issei dan Nisei Sebagai Imigran Jepang di Amerika Dalam Meningkatkan Status Sosialnya.

Bab IV, KESIMPULAN

